

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit maka diperlukan karakteristik yang kompleks. Terlebih lagi di era globalisasi ini, rumah sakit perlu mempersiapkan diri untuk dapat bersaing dengan yang lain. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan meningkatnya tuntutan dari masyarakat untuk rumah sakit agar menyediakan pelayanan kesehatan yang cepat dan profesional pada kebutuhan informasi medis. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan (preventif) kepada masyarakat (Permenkes Nomor 4 Tahun 2018, n.d.). Pada era globalisasi ini rumah sakit harus mempersiapkan diri, agar siap bersaing dengan yang lain. Perkembangan teknologi menyebabkan permintaan dan tuntutan terhadap rumah sakit untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang cepat dan profesional terhadap kebutuhan informasi medis. Melayani pasien adalah salah satu bentuk pelayanan rumah sakit, maka dari itu rumah sakit memiliki kewajiban untuk menjalankan rekam medis dengan baik (Devhy & Widana, 2019).

Penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit dapat mendukung peningkatan mutu dan kesehatan melalui dokumentasi secara cepat dan tepat, sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien. Salah satu prosedur dalam manajemen kegiatan di unit rekam medis adalah pengelolaan berkas rekam medis, yang selanjutnya digunakan sebagai laporan rumah sakit. Beberapa kegiatan dalam proses penyelenggaraan sistem rekam medis yaitu audit isi rekam medis, pengarsipan dan penyajian informasi (Wijaya, 2017). Rekam medis yang lengkap dan tepat dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk beberapa keperluan, diantaranya bahan bukti untuk di pengadilan, pendidikan dan pelatihan, serta dapat digunakan untuk bahan analisis dan evaluasi mutu dalam pelayanan rumah sakit. Rekam medis memiliki banyak kegunaan untuk keperluan pengendalian terhadap pengisian formulir rekam medis (Dewi, 2017).

Rekam medis dibuat dengan tujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pengelolaan rekam medis yang baik dan benar akan menunjang keberhasilan suatu sistem rumah sakit dalam tertib administrasi. Ketertiban administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Ritonga and Rusanti, 2018). Dalam proses pengisian rekam medis rawat inap yang lengkap baik secara manual maupun elektronik dilakukan oleh dokter atau pemberi pelayanan kesehatan lainnya yang terkait dengan kondisi medis atau pengobatan pasien. Artinya dokter atau perawat menggunakannya untuk berkomunikasi tentang kondisi pasien dan keputusan cara mengobati pasien agar dapat bermakna, tentu harus akurat, tepat waktu dan

mencerminkan cakupan layanan yang diberikan. Baik buruknya suatu pelayanan rumah sakit dapat digambarkan dari lengkap tidaknya dokumen rekam medis di suatu rumah sakit.

Rumah sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk menjaga kesehatan dan saling bersaing untuk meningkatkan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan yang mutakhir memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan terbaik. Rumah sakit juga harus membangun dan mengelola rekam medis sesuai dengan regulasi yang ada, karena “rekam medis yang baik akan mencerminkan pelayanan kesehatan yang baik pula” (Edna K. Huffman). Rekam medis adalah keterangan tertulis maupun rekaman mengenai identitas, anamnesa, penentuan fisik, pemeriksaan laboratorium/radiologi, diagnosis, segala pelayanan dan juga tindakan medis yang diberikan kepada pasien baik pelayanan rawat jalan, rawat inap, maupun pelayanan gawat darurat yang telah diberikan kepada pasien (Dewi, 2017).

Rekam medis dibuat dengan tujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pengelolaan rekam medis yang baik dan benar akan mendukung keberhasilan suatu sistem rumah sakit dalam tertib administrasi. Tertib administrasi termasuk dalam salah satu faktor yang menentukan upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit (*View of GAMBARAN SISTEM PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM BUNDA THAMRIN TAHUN 2018*, n.d.)

Rumah Sakit Universitas Airlangga dapat melayani pasien yang memiliki kartu keanggotaan BPJS mulai tanggal 1 Januari 2014. Dengan bergabung menjadi keanggotaan BPJS maka pasien memiliki keuntungan dengan tidak ditarif biaya apabila menggunakan layanan sesuai dengan kelas yang terdaftar. Rumah sakit Universitas Airlangga merupakan rumah sakit tipe B yang mulai beroperasi pada tahun 2011, dan termasuk dalam rumah sakit pendidikan yang unggul di tingkat nasional. Data dari Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga pada tahun 2022 jumlah pasien rawat inap sebesar 13.589.

Presentase ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya tahun 2022 sebesar 14%. Hal ini tidak sesuai dengan Prosedur pengembalian berkas rawat inap yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Tahun 2006 pada Buku Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II yaitu dengan waktu maksimal 2 x 24 jam atau dengan standar minimal 80%. Pada tahun 2022 rata rata setiap bulan nya terdapat 240 dokumen rekam medis yang pending dilakukan klaim dikarenakan berkas rekam medis yang kembali tidak tepat waktu dan tidak lengkap. Prosentase ketidak lengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Universitas Airlangga pada bulan Januari – Maret 2023 sebesar 25%, sedangkan indicator mutu dari Instalasi Rekam Medis target capaian kelengkapan berkas rekam medis sebesar 80%. Berdasarkan data studi pendahuluan yang di dapat peneliti terlihat bahwa prosentase kelengkapan berkas rekam medis pada bulan Januari – Maret 2023 sebesar 75% sehingga belum mencapai target indicator mutu. Kelengkapan pengisian rekam medis sangat bermanfaat untuk mengetahui

secara detail riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang sudah dilakukan, dan untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Diagnosis penyakit yang sudah ditetapkan oleh dokter juga sangat mempengaruhi tindakan yang akan diambil pada tahap selanjutnya pada pasien baik dalam pengobatan ataupun tindakan yang akan diambil.

Dokter yang merawat, petugas pemberi asuhan, pimpinan rumah sakit dan juga staf rekam medis memiliki tanggungjawab terhadap rekam medis pasien, akan tetapi tanggung jawab utama akan kelengkapan rekam medis ada pada dokter yang merawat pasien tersebut. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis membuat proses pelaporan rumah sakit dan proses klaim asuransi juga akan terhambat. Tidak lengkapnya pengisian rekam medis oleh dokter biasanya disebabkan oleh rendahnya motivasi atau kinerja dokter dalam melaksanakan pekerjaannya.

Rekam medis berisi informasi yang akurat mengenai identitas pasien perjalanan penyakit selama pasien ada di rumah sakit. Rekam medis harus diisi secara lengkap mengenai proses pelayanan sebelumnya, saat ini dan perkiraan yang akan datang, karena catatan rekam medis yang baik dan lengkap sangat berguna untuk mengingatkan dokter tentang keadaan dan hasil pemeriksaan dan pengobatan yang telah diberikan kepada pasien. Hal tersebut juga memudahkan pasien dalam pengobatannya. Kelengkapan rekam medis sangat bermanfaat untuk mengetahui secara detail mengenai riwayat penyakit pasien, tindakan pemeriksaan yang telah dilakukan dan rencana tindakan selanjutnya (Lihawa et al., 2015). Ketidaklengkapan informasi dalam pengisian rekam medis dapat menjadi masalah, karena rekam medis dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah

terjadi kepada pasien selama berada di rumah sakit, hal ini pun berdampak pada mutu rekam medis serta terhadap pelayanan yang diberikan terhadap rumah sakit (Devhy & Widana, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan dan ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis dan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka pada penelitian ini di fokuskan pada bagaimana pelaksanaan kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pelaksanaan kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah sakit Universitas Airlangga Surabaya, yang ditinjau dari :

- a. Ketersediaan Input yang terdiri dari *man* (kemampuan, keterampilan, beban kerja dan sikap), *money* (rewards), *material* (formulir rekam medis dan sarana dan prasarana), *method* (alur dan SOP), *machine* (kebijakan

dan sanksi) terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya

- b. Proses (pengisian item pada rekam medis) terhadap kelengkapan dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis di Rumah sakit Universitas Airlangga Surabaya
- c. Output (kelengkapan berkas rekam medis dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah sakit Universitas Airlangga Surabaya)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan serta pemahaman tentang kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis.

###### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menjadi referensi yang dapat dijadikan data awal dan bahan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmiah bagi ilmu kesehatan masyarakat mengenai kelengkapan pengisian berkas

rekam medis dan ketepatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap.

b. Bagi Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi rumah sakit untuk evaluasi pelaksanaan pengisian berkas rekam medis dan pengembalian berkas rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit Universitas Airlangga Surabaya.



## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu

| N<br>o | Peneli<br>ti                                                  | Judul<br>Penelitian                                                                     | Tujuan<br>Penelitian                                                                            | Metode<br>Penelitian  | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                        | Persamaan<br>Penelitian                                                                       | Perbedaan<br>Penelitian |
|--------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1      | Sayyidah Mirfat, Nurwulan Andadari, Nusaria Nawa Indah (2017) | Faktor penyebab keterlambatan pengembangan dokumen rekam medis di RS X Kabupaten Kediri | Untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembangan dokumen rekam medis rawat inap RS X | Deskriptif kualitatif | Faktor utama penyebab keterlambatan pengembangan berkas rekam medis rawat inap adalah faktor SDM yaitu ketidakdisiplinan DPJP dalam pengisian rekam medis terutama resume medis, beberapa DPJP tidak visit setiap hari sehingga advis pulang per telepon dan | Melakukan wawancara mendalam mengenai penyebab keterlambatan pengembangan dokumen rekam medis | -                       |

|   |                                                                 |                                                                                          |                                                                                                                           |                                                                                        |                                                                                                                                                                   |                                                                                                    |                                                                                          |
|---|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                 |                                                                                          |                                                                                                                           |                                                                                        | perawat lupa mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dan tanda tanganM                                                                                     |                                                                                                    |                                                                                          |
| 2 | Fantri Pamungkas, Tuti Hariyanto, Endah Woro (2015)             | Identifikasi ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi | Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap RSUD Ngudi Waluyo Wlingi | Kualitatif                                                                             | Dari hasil penelitian ini permasalahan yang paling mendasar yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen rekam medis adalah tingkat kedisiplinan dokter yang kurang | Sama-sama ingin mengetahui penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis                            | Menggunakan metode 5 why dan metode USG                                                  |
| 3 | Meeh ung Ahn, MSN, Mona Choi, PhD, RN, Young Ah Kim, PhD (2016) | Factors associated with the timeliness of electronic nursing documentation               | Ketepatan waktu pencatatan keperawatan, faktor yang berhubungan dengan perawat, faktor yang                               | Penelitian retrospektif yang menilai perawat dan faktor yang berhubungan dengan pasien | Perawat yang memiliki pengalaman lebih dari 1 tahun melengkapi dokumen keperawatan hingga dua kali                                                                | Sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi kelengkapan dan ketepatan waktu pencatatan rekam medis | Subyek penelitian ini meliputi data deskriptif elektronik keperawatan yang diinput dalam |

|     |                   |                                             |                                            |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                        |                                                                                |
|-----|-------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |                                             | berhubungan dengan pasien                  | yang mempengaruhi ketepatan waktu pada dokumentasi elektronik keperawatan | selama waktu kerja disbanding yang kurang dari 1 tahun. Sehingga pada perawat yang memiliki sedikit pengalaman dokumentasi keperawatan biasanya dilengkapi setelah jam kerja. Oleh karena itu, perawat baru perlu dukungan untuk membiasakan mereka dengan berbagai tugas dan alur pekerjaan |                                        | sistem EMR sedang kan dalam penelitian saya hanya menggunakan indikator mutu . |
| 4 . | Darwis L.L (2015) | Determining Time Of Sympton Onset in Record | Untuk memeriksa kelengkapan dan keakuratan | Kualitatif deskriptif                                                     | Keakuratan data rekam medis dengan wawancara                                                                                                                                                                                                                                                 | Mengidentifikasi kelengkapan pengisian | Responden penelitian dalam penelitian                                          |

|   |                                                        |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                       |                 |                                                                                                                                                                                                                                               |                                                               |                                                                                                               |
|---|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                        |                                                                                                                                                               | n data<br>rekam<br>medis                                                                                                                                                              |                 | a pasien<br>bahwa<br>presentasi<br>data yang<br>hilang<br>atau tidak<br>lengkap<br>dalam<br>catatan<br>rekam<br>medis<br>tinggi<br>sekitar<br>14-40%<br>di RS<br>Mazandar<br>an                                                               | rekam<br>medis                                                | an ini<br>adalah<br>pasien                                                                                    |
| 5 | Hong<br>Kaur,<br>Farrok<br>yar,<br>Thom<br>a<br>(2015) | Accuracy<br>and<br>Comple<br>ness of<br>Electroni<br>c<br>Medical<br>Records<br>Obtained<br>From<br>Referring<br>Physician<br>s in A<br>Hamilton<br>, Ontario | Untuk<br>menilai<br>kelayaka<br>n<br>pemeriks<br>aan<br>catatan<br>rekam<br>medis<br>dalam<br>operasi<br>plastic<br>serta<br>memastik<br>an<br>kelengka<br>pan data<br>rekam<br>medis | Studi<br>Kohort | Ketidakle<br>ngkapan<br>dokumen<br>rekam<br>medis<br>sering<br>terjadi<br>masalah.<br>Dari 70<br>bidang<br>informasi<br>rekam<br>medis<br>yang<br>diulas<br>terdapat 4<br>(1,48%)<br>tidak<br>akurat<br>dan 66<br>(24,4%)<br>tidak<br>lengkap | Memerik<br>sa<br>kelengka<br>pan<br>dokumen<br>rekam<br>medis | Berkas<br>rekam<br>medis<br>yang<br>menjad<br>i<br>sasaran<br>utama<br>adalah<br>pasien<br>operasi<br>plastic |